



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, perkembangan teknologi sangatlah pesat sehingga sebuah universitas tidak hanya memerlukan komunikasi tertulis dan lisan dalam penyebaran informasi, tetapi bisa dikembangkan melalui media sosial juga. Universitas harus bisa berkomunikasi dengan mahasiswa secara cepat dan mudah diakses yaitu lewat aplikasi jejaring sosial yang menggunakan internet.

Dalam segi efektifitas, mungkin saat ini sosial media lebih banyak digunakan. Penyebaran informasi melalui sosial media bisa lebih cepat dan mudah. Selain itu, dengan berbagai fitur yang ditawarkan akan lebih memudahkan si pemakai dalam menyebarkan informasi.. *Short Message Service* atau SMS pun sekarang mulai kalah dengan sosial media, karena dari segi efektif sosial media dalam sekali kirim bisa menjangkau beberapa orang, sedangkan untuk SMS perlu satu per satu dengan biaya lebih mahal. Selain dengan berbagai kemudahan tersebut sosial media juga bisa mengirim gambar, suara, ataupun video sehingga fitur-fiturnya bisa dilirik oleh masyarakat. Untuk perbandingan antara sosial media dengan sosialisasi, amat sangatlah berbeda. Jelas sekali perbedaannya, sosialisasi merupakan komunikasi langsung, sedangkan sosial media tidak dilakukan dengan tidak langsung. Penggunaan sosial media juga membutuhkan perangkat.

Ada sebuah istilah bahwa media sosial membuat yang dekat menjadi jauh, yang jauh menjadi dekat. Hal ini memang benar adanya, karena kita tahu bahwa sosial media membuat komunikasi antara mahasiswa dan dosen yang berjarak ribuan kilometer menjadi mudah, sehingga dalam fakte riilnya, informasi seputar universitas akan dapat diterima oleh pengguna media sosial walupun jaraknya jauh dari si pemberi informasi. Memang saat ini adanya seperti itu, tidak seperti jaman dulu, apabila ingin berkomunikasi dengan teman atau kerabat jauh harus

melalui surat yang sampainya perlu sehari-hari, sedangkan sekarang perlu beberapa detik saja. Contoh dampak media sosial dalam kehidupan kita sebagai mahasiswa UMN sudah dapat dirasakan, misalnya saja kalender akademik UMN. Tidak semua mahasiswa mempunyai kertas kalender akademik, mahasiswa lebih memilih untuk *sharing* foto kalender akademik di media sosial daripada di website euis UMN. Alasan yang masuk akal dari setiap mahasiswa antara lain karena kalender akademik sudah habis atau malas mengambil ke BAAK, karena hal itu mahasiswa lebih memilih berbagi informasi dalam media sosial. Contoh lain adalah dalam memberikan informasi khusus untuk program studi tertentu, pemberian informasi dalam program studi Sistem Informasi sudah dirasakan cepat dan efektifnya dengan media sosial *Facebook*.

Demikian, saat ini media sosial memiliki peranan yang besar dalam proses berbagi informasi akademis di kalangan mahasiswa. Keefektifan media sosial sebagai media penyebaran informasi akademis dapat kita rasakan di lingkungan kampus kita sendiri. Tidak sedikit mahasiswa yang berbagi jadwal atau pengumuman kampus melalui media sosial, sehingga informasi tersebut dapat diakses oleh mahasiswa lainnya. Jadi mahasiswa yang jarang mengakses website kampus tidak sepenuhnya ketinggalan pengumuman penting karena pengguna media sosial setiap hari bertambah banyak, maka kemungkinan penggunaan media sosial sebagai media penyebaran informasi pun semakin meningkat. Dengan ini saya ingin menganalisis apakah media sosial Facebook lebih mudah diakses dan lebih cepat dalam penyebaran informasi akademis.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

- a) Apakah media sosial Facebook lebih mudah diakses untuk mencari informasi ?
- b) Apakah media sosial Facebook lebih cepat dalam penyebaran informasi akademis?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan batasan masalah agar dalam penjelasannya nanti akan lebih mudah, terarah, dan sesuai dengan yang diharapkan serta terorganisir dengan baik. Pembuatan skripsi ini dibatasi hanya pada masalah sebagai berikut.

- a) Skripsi ini hanya mencakup pengguna Facebook.
- b) Skripsi ini digunakan dalam hal penyebaran informasi akademis pada Universitas Multimedia Nusantara Program Studi Sistem Informasi angkatan 2011

1.4. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah ada, maka tujuan penelitian perancangan sistem informasi tersebut adalah untuk mengetahui:

- Tingkat efektivitas penyebaran informasi melalui media sosial Facebook
- Rentang skala efektivitas melalui perhitungan EPIC model.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk :

- Memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan yang berbasis sistem informasi mengenai efektivitas Facebook terhadap penyebaran informasi akademis.
- Memberikan informasi yang dapat digunakan bagi praktisi dalam bidang sistem informasi, bagi orang lain yang ingin melakukan penelitian dengan konteks yang berbeda, serta bagi institusi yang diteliti, yaitu Universitas Multimedia Nusantara.
- Mengukur apakah Facebook efektif dalam penyebaran informasi akademis.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang secara sistematis akan menjelaskan setiap langkah yang diambil oleh penulis.

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI. Bab ini menguraikan landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini menguraikan tentang kegiatan dan populasi yang bersangkutan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini penulis akan membahas rentang skala efektivitas dan cara perhitungan keefektifan dengan menggunakan Model EPIC.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil perhitungan menggunakan EPIC model yang didapat dengan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan.

UMMN